JURNAL TUGAS AKHIR PERANCANGAN

REVITALISASI PELABUHAN UJUNG DENGAN SARANA PENUNJANG WISATA BAHARI DI TANJUNG PERAK SURABAYA

DISUSUN OLEH :

LAZUAR BAGAS CANTONA
1441401936

PEMBIMBING UTAMA :

Ir. UNIEK PRAPTININGRUM, MM

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

2019

REVITALISASI PELABUHAN UJUNG DENGAN SARANA PENUNJANG WISATA BAHARI DI TANJUNG PERAK SURABAYA

Lazuar Bagas Cantona

Mahasiswa Teknik, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
e-mail : bagascantona54@gmail.com

ABSTRAK

Indonesia menjadi Negara kepulauan terbesar di Asia Tenggara. Dipulau Jawa di terdapat dua pelabuhan besar yaitu tanjung priok di Jakarta dan Tanjung Perak di surabaya. Letak Kota Surabaya yang sangat strategis menjadikan sebagai salah satu hubungan penting bagi kegiatan perdagangan di Asia Tenggara. Pelabuhan terpenting di Surabaya adalah pelabuhan Tanjung Perak yang merupakan pelabuhan perdagangan, peti kemas, dan penumpang terbesar kedua di Indonesia setelah pelabuhan Tanjung Priok di Jakarta. Di pelabuhan Tanjung Perak terdapat pelabuhan Ujung, yakni pelabuhan kapal feri yang melayani penyeberangan ke pelabuhan Kamal, Bangkalan, Madura. Untuk menunjang kehidupan masyarakat Surabaya dan Madura, pada arahan kebijakan dari Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan kebijakan dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) pelabuhan Ujung ingin dihidupkan kembali (revitalisasi) dengan menghidupkan fasilitas utama dan diberi fasilitas penunjangnya wisata bahari. Dalam revitalisasi pelabuhan Ujung menggunakan konsep Modern Classic Harbour yang tetap mempertahankan bangunan lama pelabuhan Ujung dan menambah fasilitas penunjang. Revitalisasi menggunakan metode pembahasan yaitu observasi di lapangan, studi literatur dan studi banding untuk pemahaman umum, dan aspek legalitas dari instansi terkait.

Kata Kunci :Pelabuhan Ujung Tanjung Perak, Revitalisasi, Arsitektur,

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara kepulauan terbesar di dunia yang terletak di Asia Tenggara. Indonesia berbatasan dengan Malaysia di utara pulau Kalimantan, dengan Papua Nugini di Timur pulau Papua. Di Indonesia terdapat penduduknya adalah pulau Jawa, di mana setengah populasi Indonesia.

Dipulau Jawa terdapat dua pelabuhan besar yaitu tanjung priok di Jakarta dan Tanjung Perak di Surabaya. Di pelabuhan Tanjung Perak terdapat Pelabuhan Ujung, yakni pelabuhan kapal feri dengan tujuan Pelabuhan Kamal, Bangkalan, Madura.

Letak Kota Surabaya yang sangat strategis berada hampir di tengah wilayah Indonesia dan tepat di selatan Asia menjadikannya sebagai salah satu hubungan penting bagi kegiatan perdagangan di Asia Tenggara. Pelabuhan terpenting di Surabaya

adalah Pelabuhan Tanjung Perak yang merupakan pelabuhan perdagangan, peti kemas, dan penumpang terbesar kedua di Indonesia setelah Pelabuhan Tanjung Priok di Jakarta.

RIRN tahun 2017 – 2045 terdapat fokus riset dibidang maritim. Fokus Riset pada bidang maritim tersebut menjelaskan tentang Tema Riset Teknologi Penguatan Infrastruktur Maritim dengan Topik Riset Pengembangan teknologi wahana pesisir, lepas pantai, dan laut dalam. Target pada Fokus Riset tersebut adalah salah satunya Desain dan rancang bangun wahana laut (permukaan dan bawah air), bisa diartikan dalam sisi arsitektural sebagai trobosan tentang bangunan diarea pesisir dengan sesuai potensi yang ada.

Penerapan desain rancang bangun wahana laut pada pelabuhan saat ini diantaranya adalah wisata bahari. Jenis kegiatan wisata bahari seperti wisata naik kapal mengelilingi selat Madura, diantaranya mengelilingi patung jalesveva jayamahe mengelilingi bawah jembatan suramadu dan makan bersama di atas kapal menikmati gemerlap lampu dari jembatan suramadu.

Untuk di pelabuhan tersebut akan diberi fasilitas penunjang seperti museum, menara ,dan cafeteria, untuk museum akan mengenalkan beberapa miniatur – miniatur jenis kapal dan sejarah tentang kapal tersebut, dengan adanya wisata penunjang ini pelabuhan akan menjadi optimal dan akan dikunjungi oleh banyak pengunjung dalam kota maupun luar kota.

Kondisi dan permasalahan Pelabuhan Ujung saat ini sedang melakukan pengembangan sebagai fasilitas penunjang wisata bahari sesuai di Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Surabaya Tahun 2014 – 2034 (Pengembangan penyeberangan Ujung-Kamal yang juga berfungsi sebagai pelabuhan penyeberangan dan penunjang pariwisata bahari).

1.2 Identifikasi Masalah

- Menurunnya minat penumpang pelabuhan penyebrangan ujung menyebabkan kurang optimal dalam fungsinya sebagai pelabuhan.
- Fasilitas sarana prasarana pelabuhan yang kurang optimal sehingga menimbulkan kurannya kenyamanan bagi para pengunjung
- Potensinya yang terletak pada jalur akses strategis laut sangat di sayangkan apabila funsinya sebagai pelabuhan tidak dioptimalkan untuk di tambahkan sarana prasaran lain untuk menarik minat para pengunjung.
- Sirkulasi untuk pejalan kaki dan kendaraan umum dijadikan satu

1.3 Rumusan Masalah

- Bagaimana rancangan revitalisasi pelabuhan penyebrangan Ujung yang optimal untuk digunakan sebagai pelabuhan yang sesuai dengan lokasinya yang sangat strategis ?
- Bagaimana rancangan untuk pelabuhan Ujung yang penunjangnya wisata bahari ?
- Bagaimana rancangan untuk membedakan sirkulasi antara pejalan kaki dan kendaraan umum

1.4 Batasan

Batasan proyek Revitalisasi Pelabuhan Ujung Dengan Sarana Penunjang Wisata Bahari Di Tanjung Perak Surabaya adalah sebagai berikut :

- Klasifikasi Pelabuhan penyeberangan di Ujung Surabaya yang sesuai standar pelabuhan
- Lokasi Pelabuhan Ujung Jalan Kalimas Baru No. 194 A, Perak Utara, Pabean Cantian, Kota SBY, Jawa Timur 60165
- Sasaran revitalisasi pelabuhan Ujung adalah masyarakat dalam kota Surabaya maupun luar kota Surabaya

1.5 Tujuan dan Sasaran

1.4.1 Tujuan

- Menghidupkan pelabuhan penyebrangan Ujung dan memberi fasilitas penunjang wisata bahari
- Menyadiakan fasilitas penunjang wisata sejarah seperti museum bahari

1.4.2 Sasaran

Sasaran revitalisasi Pelabuhan Ujung adalah :

- Sasaran utama adalah masyarakat umum dalam kota Surabaya maupun luar kota Surabaya

1.6 Ide

- Dari penjelasan latar belakang sampai rumusan masalah maka penulis mendapatkan ide judul.
- “Revitalisasi Pelabuhan Ujung Dengan Sarana Penunjang Wisata Bahari Di Tanjung Perak Surabaya”

II. METODE

2.1 Metode Penulisan Data

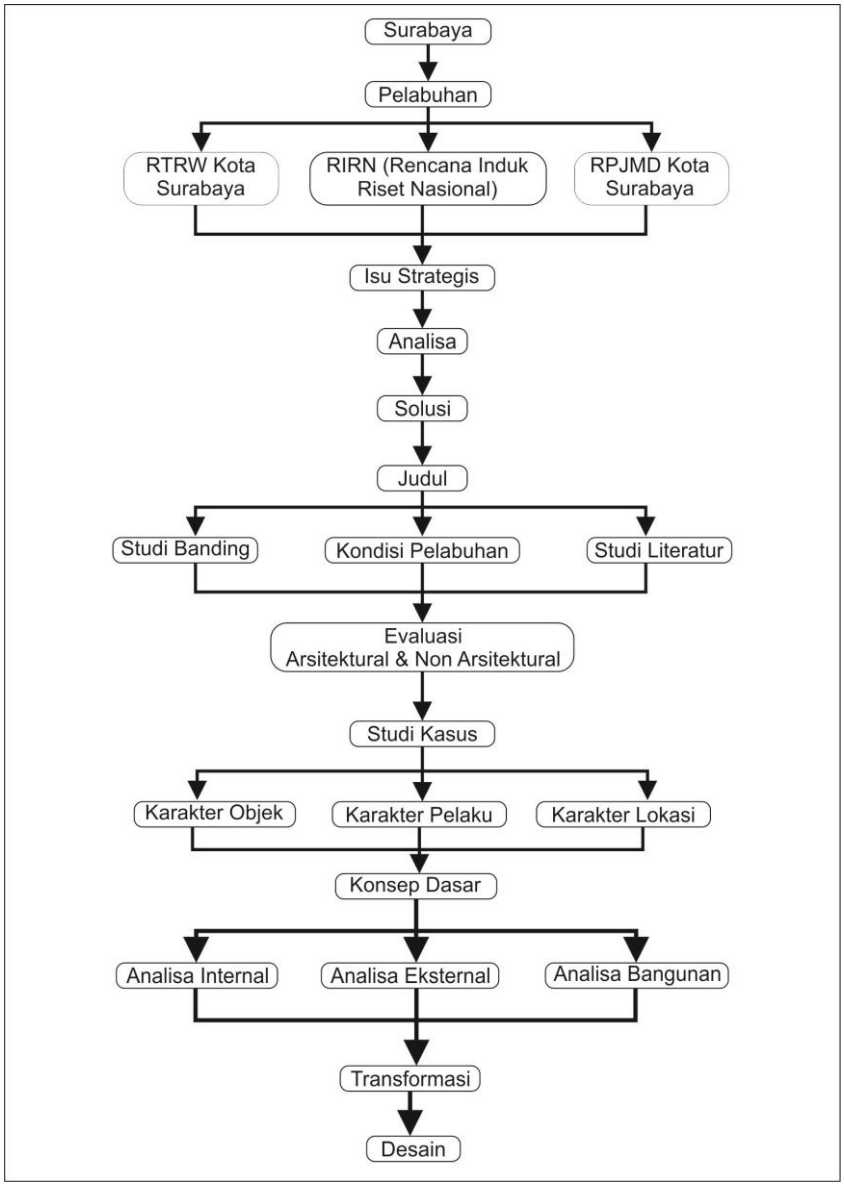

Gambar: 2.1 Alur Pemikiran

Metode yang dikumpulkan untuk mendapat data :

1) Observasi : Mencari data untuk mendapatkan isu – isu di pelabuhan Ujung

2) Wawancara : Melakukan wawancara kepada pelaku yang beraktifitas dipelabuhan ujung

3) Survey Lapangan : Melihat kondisi secara langsung di pelabuhan Ujung

4) Studi Literatur : Mencari refrensi dari buku, internet, dan data dari narasumber

5) Studi Banding : Mendata dan membandingkan dengan kebutuhan penelitian dengan mendatangi lokasi yang sejenis

2.2 Metode Analisa

Hasil pengumpulan data kemudian disusun dan dianalisa dengan pertimbangan data – data standar serta teori – teori dan prinsip desain arsitektur sebagai acuan untuk mengevaluasi kondisi eksisting yang dikelompokkan dan dibentuk tabel yang kemudian digunakan untuk penarikan kesimpulan

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Konsep Dasar

Konsep dasar dari judul revitalisasi pelabuhan ujung dengan sarana penunjang wisata bahari di tanjung perak Surabaya adalah "Modern Classic Harbour" Arti dari konsep dasar tersebut adalah Pelabuhan Klasik Modern. Penjabarannya ialah pelabuhan yang mempertahankan bangunan lamanya dengan fasilitas yang modern.

3.2 Analisa Internal

3.2.1 Analisa Pelaku

Tetap	Tidak Tetap
Petugas	Pengunjung
Pengelolah	Pemilik kios
Karyawan	

Tabel : 3.1 Analisa Pelaku

Sumber : Data Pribadi

3.2.1 Organisasi Ruang

a) Organisasi Ruang Makro

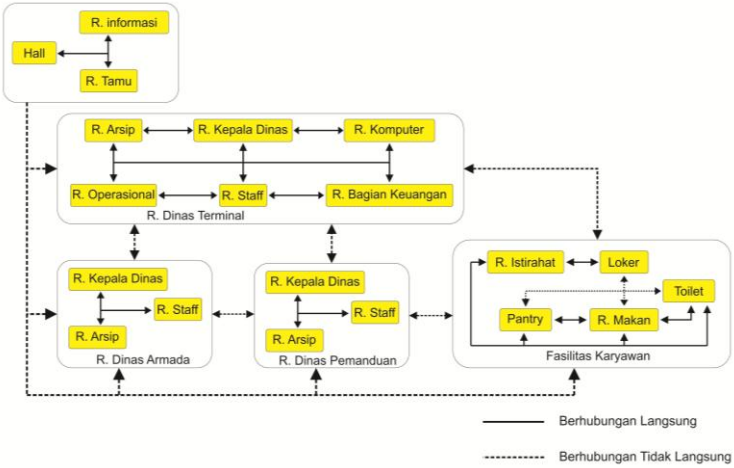

Gambar : 3.1 Organisasi Ruang Makro

Sumber : Data Pribadi

3.2.2 Total Besaran Ruang

Jenis Kelompok Ruang	Jumlah (m^2)
Kantor Pengelola	870
Keberangkatan Penumpang Pelabuhan	1200
Kedatangan Penumpang	950
Area Rental Umum	969
Fasilitas Service	465
Museum	1.410
Jumlah Total	**5.864**

Tabel : 3.2 Luas Besaran Ruang

Sumber : Data Pribadi

3.3 Analisa Eksternal

Analisa Batas Dan Ukuran		
Kondisi Eksisting	Konsep	Hasil Akhir
	Penambahan bangunan untuk fasilitas penunjang di pelabuhan Ujung	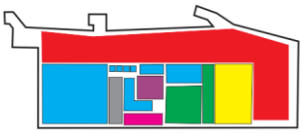
Analisa view dari luar ke dalam		
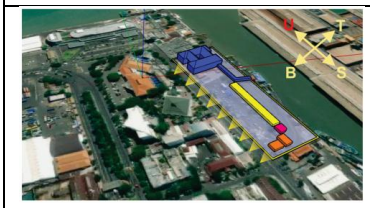	Pengoptimalan analisa view dari luar ke dalam site menghasilkan penataan massa di dalam site	

Tabel : 3.3 Analisa Eksternal

Sumber : Data Pribadi

3.4 Konsep Arsitektural

3.4.1 Konsep Arsitektural Sama Dengan Bangunan

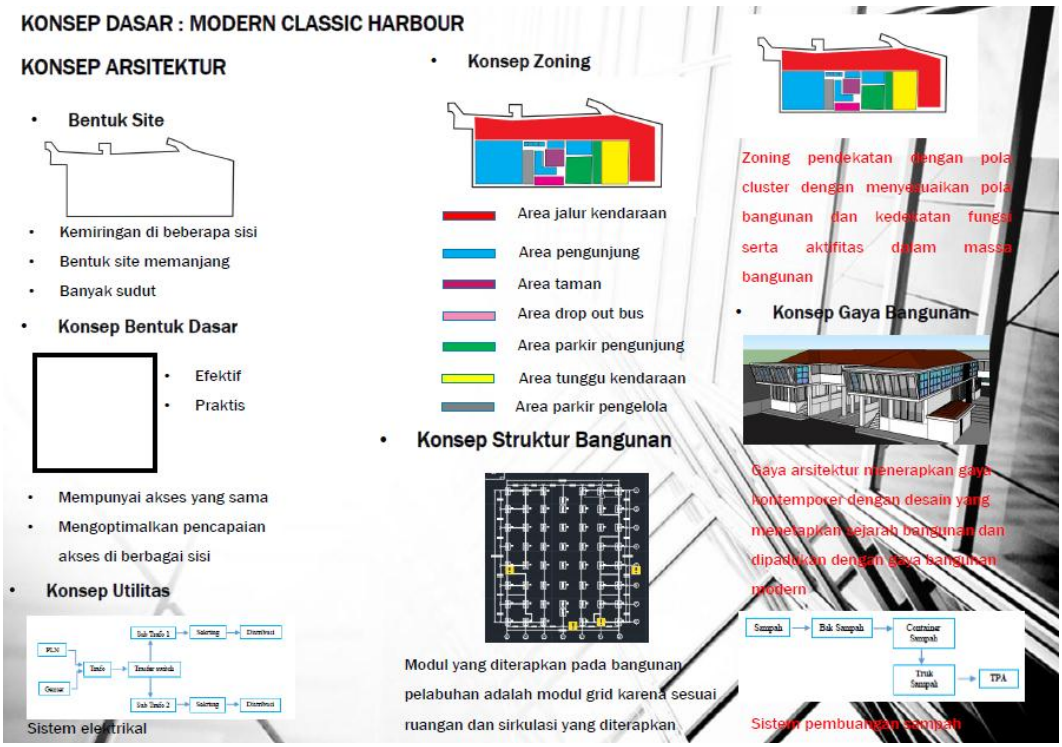

3.4.2 Konsep Arsitektural Lebih Dari Bangunan

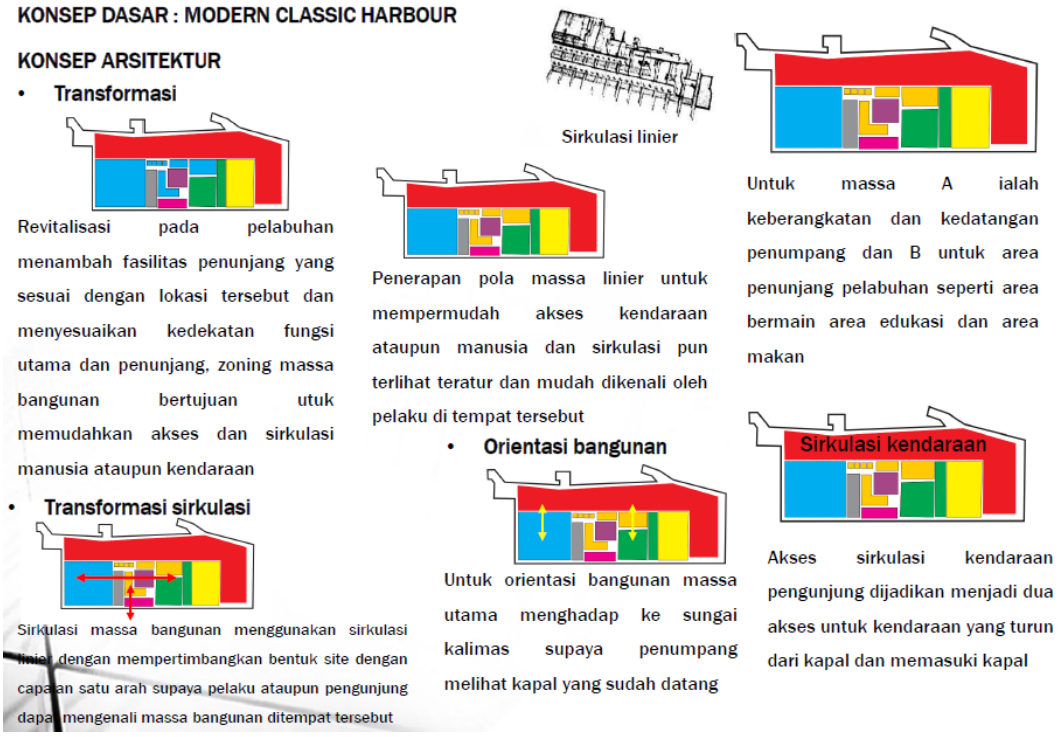

3.4.3 Konsep Arsitektural Lebih Kecil Dari Bangunan

3.5 Transformasi

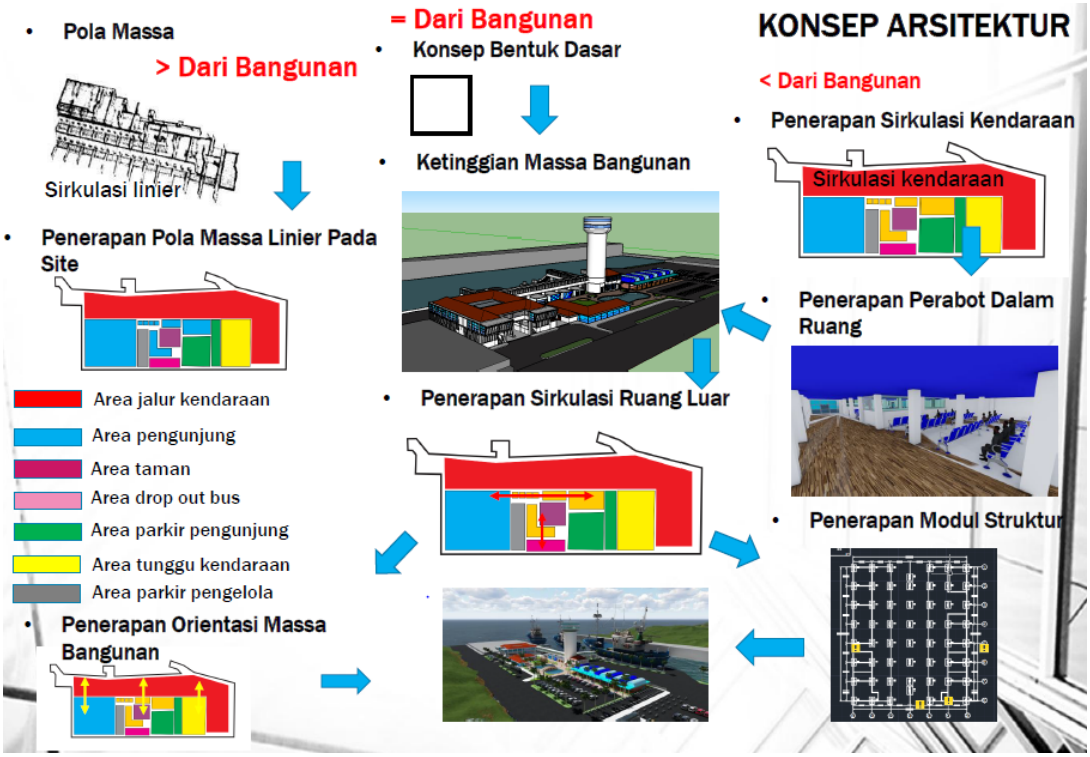

3.6 Desain

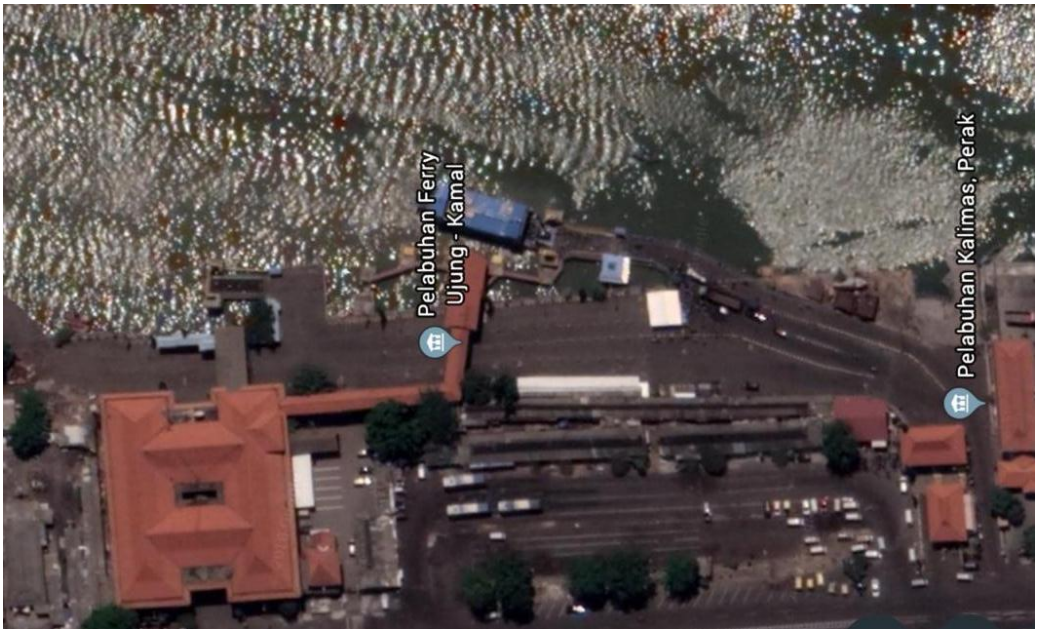

Gambar : 3.3 Site Plan

Sumber : google.co.id

Gambar : 3.3 Perspektif

Sumber : Data pribadi

3.6.1 Desain Eksterior

Kantor ASDP	
Sebelum Didesain	**Sesudah Didesain**
Jalur Keberangkatan Kendaraan	

3.6.2 Desain Interior

Ruang Tunggu Pelabuhan	
Sebelum Didesain	**Sesudah Didesain**
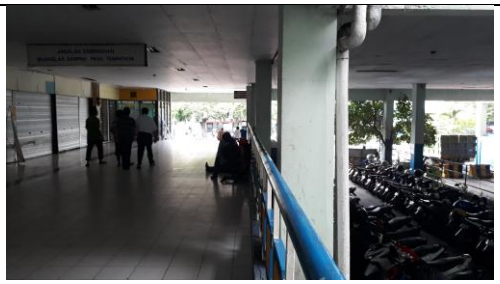	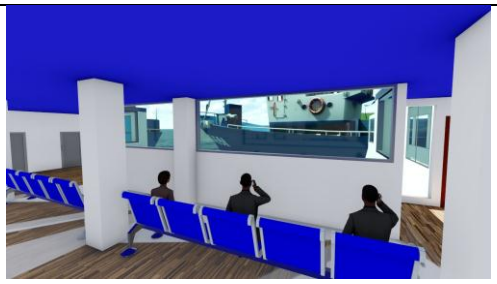
Museum	
Bangunan Baru	

Menara	
Bangunan Baru	

IV KESIMPULAN

Setelah menganalisa semua aspek aspek yang harus dibutuhkan dalam revitalisasi Pelabuhan Ujung Dengan Sarana Penunjang Wisata Bahari Di Tanjung Perak Surabaya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1 Untuk menghidupkan kembali fasilitas di pelabuhan ujung dibutuhkan beberapa bangunan yang fungsinya berbeda untuk mendukung kegiatan di pelabuhan tersebut.

2. Untuk mendukung fasilitas pelabuhan ujung diperlukan gedung untuk wisata penunjang dan gedung untuk terminal untuk memadahi para pengunjung.

3. Menjadikan pelabuhan ujung sebagai pelabuhan berpenunjang wisata bahari di Surabaya, dan mempertahankan kegiatan pelabuhan penyeberangan.

4. Dengan merevitalisasi pelabuhan ujung dapat meningkatkan minat pengunjung yang ingin menyebrang dan berwisata di pelabuhan ujung

V. REFERENSI

- Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Surabaya Tahun 2014 – 20134 Anlenia 1 Rencana Pengembangan Transportasi Darat Pasal 25

- Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2016 – 2021 Lampiran 2

- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2009 Tentang Kepelabuhan